

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei analitik dengan desain penelitian antara lain dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* adalah penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk efek observasi sekaligus dalam waktu yang sama (Nursalam, 2015)

#### 3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah setiap objek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang mempunyai anak dengan usia 7-24 bulan sebanyak 73 orang berdasarkan pengambilan data awal di Desa Lamreung Meunasah Papeun.

##### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. *Sampling* adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi untuk menjadi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *Propotional Random Sampling*, yaitu peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil secara acak oleh peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Interval kepercayaan (biasanya 0,05 atau 0,01)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{73}{1 + 73 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{73}{1,73}$$

$$n = 42,19$$

$$n = 42 \text{ (Responden)}$$

Dalam memilih tiap Ibu Menyusui yang menjadi responden, peneliti menggunakan cara dimana responden yang diteliti juga harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu menyusui yang berada di Wilayah Meunasah Papeun
- 2) Ibu menyusui dalam keadaan sehat
- 3) Ibu yang mempunyai anak usia 7-24 bulan
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Bukan Ibu Menyusui yang tidak berada di Wilayah Meunasah Papeun
- 2) Usia dengan usia anak < 6 bulan
- 3) Tidak bersedia menjadi responden

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di Desa Lamreung Meunasah Papeun. Peneliti memilih tempat ini karena didasari adanya fenomena, sehingga memungkinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 s/d 13 Mei 2025.

### 3.4. Definisi Operasional

Agar lebih mudah memahami dan mengerti dalam proses penelitian ini, maka peneliti merancang penjelasan lebih rinci yang dibuat dalam bentuk tabel definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi Konseptual	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Dependen							
1.	<i>Breastfeeding Self-Efficacy</i>	<i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> merupakan satu keyakinan yang mendorong individu untuk mencapai kepercayaan ibu dalam menyusui.	Kepercayaa n diri ibu sehingga menimbulkan keinginan yang kuat untuk menyusui bayinya.	Dengan cara membagikan Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti	Kuesioner	Nominal	Ekklusif (Tampa MP-ASI)  Tidak Ekklusif (Memberikan MP-ASI)
Variabel Independen							
1.	Pengetahuan Ibu Menyusui	Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu menyusui dalam memberikan ASI kepada bayinya	Dengan cara membagikan Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti	Kuesioner yang terdiri dari 15 item pertanyaan dalam bentuk skala <i>Guttman</i>	Ordinal	Baik $\geq 76-100\%$  Cukup 40-75 %  Kurang $\leq 40\%$
2.	Pengalaman	Pengalaman menyusui	Merupakan sikap atau	Dengan cara membagikan	Kuesioner	Ordinal	Ada

Menyusui	merupakan sumber self-efficacy yang paling kuat pengaruhnya untuk mengubah perilaku.	perilaku yang didapatkan ibu dari dalam dirinya sendiri atau dari orang lain	Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti	Tidak Ada
----------	--	--	--	-----------

### 3.5. Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Bagian A

Bagian A data demografi yang terdiri dari umur ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan ibu, paritas, anak sebelumnya memberikan ASI, umur bayi, *breastfeeding self-efficacy* dan pengalaman menyusui.

#### 3.5.2. Bagian B terdiri dari

Untuk variabel Pengetahuan di adopsi dari penelitian Prisa (2022), terdiri dari 15 pernyataan dalam bentuk *multiple choice*, untuk nilai jawaban dari pertanyaan jika responden menjawab “Benar” maka nilainya “2” dan jika responden menjawab “Salah” maka nilainya “1”. Kemudian responden memberikan jawabannya dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap benar (Prisa. H, 2022).

### 3.6. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (kuesioner) yang telah disusun memiliki validitas, reliabilitas dan *cronbach alpha*.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan di adopsi dari penelitian Prisa, (2022) yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi Di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli. Untuk kuesioner sudah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas dengan nilai r hitung

lebih besar dari r tabel (0,361) pada taraf signifikan 5% yaitu r hitung > r tabel dengan jumlah 30 responden.

### **3.7. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mendapatkan data primer yaitu melalui kuesioner yang telah dirancang oleh peneliti sesuai dengan objek penelitiannya. Tujuannya adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Dan Pengalaman Dengan Kegagalan *Breastfeeding Self-Efficacy* Di Desa Lamreung Meunasah Papeun Krueng Barona Jaya Aceh Besar. Adapun tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1. Persiapan Pengumpulan Data**

Persiapan pengumpulan data dilakukan melalui proses administrasi dengan cara mendapatkan izin dari Dekan yang ditujukan kepada Desa Lamreung Meunasah Papeun

#### **3.7.2. Tahap Pengumpulan Data**

Setelah peneliti mendapatkan surat dari Dekan maka peneliti membawa surat tersebut kepada Desa Lamreung untuk mendapat izin pengumpulan data awal dan data penelitian. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian maka peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dari penelitian, dan meminta kepada responden untuk menyetujui lembar persetujuan untuk menjadi responden apabila mereka setuju. Setelah itu kuesioner didarkan kepada responden yang telah menyetujui lembar persetujuan, kemudian lembar yang telah di isi oleh responden dikumpulkan kembali. Setelah semua terkumpulkan peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner agar terhindar dari ketidak lengkapan jawaban

### **3.8. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, langkah yang dilakukan peneliti adalah mengolah data, sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut (Sulistyaningsih, 2012)

#### **3.8.1.Editing**

Hasil dari lapangan dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Penelitian melakukan pengecekan lembar kuesioner yang diisi responden, setelah dilakukan pengecekan, semua kuesioner yang diisi responden terisi dengan lengkap dan tidak perlu dilakukan perbaikan terhadap kuesioner tersebut.

#### **3.8.2.Coding**

Setelah semua kuesioner diedit atau dipilih, selanjutnya dilakukan “pengkodean” atau “*coding*” yakni mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka tau bilangan.

#### **3.8.3.Transferring**

Kuesioner yang telah diisi oleh responden serta diberi kode oleh peneliti, kemudian peneliti memindahkan hasil pengkodean kedalam bentuk tabel atau memindahkan data *coding* kedalam bentuk *tabulating*. Untuk diolah dengan menggunakan komputerisasi. Setelah melakukan penelitian, peneliti langsung memindahkan hasil pengkodean ke dalam tabel

#### **3.8.4.Tabulating**

Yaitu langkah memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang telah dibuat berdasarkan variabel dan sub variabel. Selanjutnya dimasukkan kedalam tabel distribusi

frekuensi untuk menghitung nilai total pada setiap kolom dari tabel yang berisi data dari hasil penelitian.

### **3.9. Analisis Data**

#### **3.9.1. Analisa Univariat**

Salah satu analisa pada penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data secara sederhana. Analisa univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti, yakni variabel independen (Pengetahuan Dan Pengalaman) dan variabel dependen (*Breastfeeding Self-Efficacy* Pada Ibu Menyusui). Data yang dikumpulkan akan diolah secara komputerisasi dengan kategori jenjang Ordinal maka akan ditentukan rata-rata atau *mean* dari variabel penelitian melalui rumus yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2015)

Data yang telah diolah, kemudian data tersebut dimasukkan kedalam tabel untuk setiap kategori adapun rumus yang di gunakan:

$$p = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase

f<sub>i</sub> = Standar Defiasi

n = nilai rata-rata

#### **3.9.2. Analisa Bivariat**

Analisis ini diperlukan untuk menjelaskan Pengaruh dua variabel yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu Pengaruh Pengetahuan Dan Pengalaman Dengan Kegagalan *Breastfeeding Self-Efficacy* Di Desa Lamreung Meunasah Papeun Krueng Barona Jaya Aceh Besar

(Notoatmodjo, 2015). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-square* dengan skala Ordinal. Data diolah menggunakan program komputer dan hasil yang diperoleh diinterpretasikan menggunakan probabilitas dengan keputusan table *contingency 2x2* yang dapat dilihat pada kolom baris *Person Chi-square*. Uji *Chi-square* adalah analisa yang sesuai dipergunakan untuk skala variable kategori tidak berpasangan dengan jenis table B x K (baris x kolom).

Untuk menguji kemaknaan, digunakan batas kemaknaan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil uji dikatakan ada hubungan yang bermakna ( $H_a$ ) bila nilai  $p\text{-value} > \alpha$ . Hasil uji dikatakan tidak ada hubungan yang bermakna ( $H_o$ ) bila nilai  $p\text{-value} < \alpha$ .

### **3.10. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian perlu adanya rekomendasi dari pihak institusi dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian. Kemudian setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakannya penelitian dengan menekan masalah etika penelitian meliputi:

#### **3.10.1. *Informed Consent***

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian dan cara pelaksanaan sehingga responden mengetahui tujuan dan maksud dari penelitian ini. Didalam *Informed Consent* terdapat hak-hak klien seperti hak untuk menolak menjadi responden, tidak menjawab pertanyaan tanpa ancaman hukuman serta dijamin kerahasiaan.

#### **3.10.2. *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Peneliti tidak akan mempublikasi nama responden. Responden akan diberi nomor sebagai kode.

### **3.10.3. *Beneficiency* (Manfaat)**

Peneliti harus bisa untuk memperkecil resiko dan memaksimalkan manfaat, baik manfaat untuk kepentingan manusia secara individu ataupun masyarakat keseluruhan. Responden memperoleh keuntungan, yaitu dia dapat mengevaluasi dirinya secara tidak langsung mengenai *Breastfeeding Self-Efficacy* yang dia miliki.

### **3.10.4. *Confidential* (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti dengan tidak mencantumkan identitas responden pada lembar kuesioner serta informasi yang akan disimpan dan tidak dapat diakses oleh orang lain, dan lembar pengisian data harus disimpan sampai proses pendidikan selesai. Informasi yang didapatkan tidak boleh disebarakan dan hanya digunakan untuk kepentingan.